

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 88.7 persen sedangkan sisanya 11.3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat diterima
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya kontribusi LDR sebesar 3.0 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya kontribusi LAR sebesar 4.5 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya kontribusi IPR sebesar 6.4 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
5. APB memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya kontribusi APB sebesar 4.7 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. NPL memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya kontribusi NPL sebesar 0.4 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank

Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak

7. PDN memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya kontribusi PDN sebesar 0.2 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak
8. IRR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya kontribusi IRR sebesar 4.8 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak
9. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 86.1 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima
10. FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 23.4 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial

memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

11. Diantara Kesembilan variabel bebas LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena BOPO berkontribusi terhadap perubahan ROA sebesar 86.1 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada sembilan variabel yang meliputi likuiditas (LDR, LAR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL), Sensitivitas terhadap pasar (PDN, IRR), efisiensi (BOPO, FBIR)
- b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT Ban Artha Graha Internasional, Tbk, PT Bank Mayapada Internasional, Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia.
- c. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4,5 tahun, yaitu mulai triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran

yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
 - a. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk untuk dapat mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan FBIR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga dengan persentase lebih besar dibanding dengan persentase peningkatan pendapatan operasional.
 - c. Kebijakan yang terkait dengan IPR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT Bank Mayapada Internasional, Tbk untuk dapat memenuhi kewajibannya dengan mengandalkan surat berharga bersamaan dengan penyaluran dana pihak ketiga.
 - d. Kebijakan yang terkait dengan LAR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk untuk dapat memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki oleh bank.
 - e. Kebijakan yang terkait dengan ROA, kepada bank-bank penelitian terutama PT Bank ICBC Indonesia disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase

peningkatan total asset

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel APYDAP yang juga mempunyai pengaruh terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- b. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu bank umum swasta nasional devisa yang memiliki total asset mulai dari lima belas triliun sampai dengan tiga puluh lima triliun.
- c. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda. 2013. " *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. " *Publikasi Laporan Keuangan*". www.bi.go.id
- Dwi Retno Andriyani. 2013. " *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional go public*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dhita Widia Safity. 2013. " *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Go Public*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2009. " *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- J. Supranto. 2009. " *Power of Statistik: Untuk Memecahkan Masalah*". Jakarta: Erlangga
- Kasmir, 2012. " *Manajemen Perbankan*". Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. " *Manajemen Perbankan*". Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mega Ayu Pertiwi. 2014. " *Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FACR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. " *Publikasi Laporan Keuangan*". www.ojk.go.id
- Rosady Ruslan. 2010. " *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. " *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Jakarta: Alfabeta Bandung
- Syofian Siregar. 2010. " *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan*". Edisi Kedua. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn Yogyakarta

Veithzal Rivai. 2012. "*Comercial Bank Management*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada